

## Serat Doraweca

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=20187173&lokasi=lokal>

---

### Abstrak

Naskah ini berisi teks tentang kisah Resi Doraweca yang berkeinginan besar memperistri Dewi Sumbadra setelah tahu Arjuna menghilang dari Dwarawati. Srikandi, Abimanyu, dan para punakawan pergi mencari Arjuna. Mereka bertemu dengan raksasa dan terjadi pertempuran. Arjuna ternyata pergi ke pertapaan Bagawan Anoman di gunung Kendhali Suda. Anoman menyuruh Arjuna untuk kembali ke Dwarawati. Dalam perjalanan pulang, Arjuna menyamar menjadi Bagawan Sidikmulya dan bertemu Srikandi dkk. Resi Doraweca menyerang Dwarawati dan bertempur dengan Arjuna. Ketika terkena panah Arjuna, Doraweca berubah wujud menjadi Sang Hyang Guru. Hyang Guru akhirnya memberi wejangan kepada semua raja yang datang menghadapnya, terutama Arjuna dinasehati untuk tidak lagi pergi terlalu lama. Teks naskah ini satu versi dengan naskah koleksi Museum Sono Budoyo berjudul Serat Ringgit Purwa: Lampahan Doraweca (MSB/SW.22) dan teks yang pernah terbit di Surakarta tahun 1906 karangan R.M. Panji Harjasuparta. Daftar pupuh dan ringkasan cerita dapat dilihat pada Pratelan 11:311-315. Hanya satu perbedaan di antara ketiga versi teks itu, yaitu pupuh pertama naskah FSUI/CW.5 ini dan MSB/SW.22 adalah sinom (34 bait), sedangkan edisi cetak pupuh pertamanya dalam tembang dhandhanggula (44 bait). Selebihnya semua pupuh sama. Untuk cerita atau lakon Doraweca lainnya lihat MSB/W.28, W.36, W.41, W.97, SW.22; juga Juynboll 11:411-417 (LOr 3997) dan LOr 6786. Naskah tidak memuat nama pengarang maupun angka tahunnya. Penyunting menggunakan keterangan yang termuat dalam edisi cetak untuk memperkirakan hal itu. Nama penyalin dan tahun penyalinan juga tidak ada dalam teks. Namun berdasarkan kertas yang digunakan, diperkirakan penyalinan naskah dilakukan pada awal abad ke-20. Naskah ini dibeli oleh Pigeaud dari Raden Arisman di Yogyakarta pada tanggal 7 Juli 1934. Mandrasastra telah membuat ringkasan naskah pada bulan Mei 1935. Ringkasan sebanyak 6 halaman tersebut dimikrofilm bersama naskah ini.